

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di kota Depok dan pada dinas Pendidikan kota Depok dan penelitian berlangsung selama 6 bulan mulai bulan Juli – Desember 2021.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam buku memahami penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. (Basrowi, 2008)

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya. (Dr. Sandu Siyoto, 2015)

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena untuk mengetahui implementasi kebijakan kota layak anak (KLA) dalam pemenuhan hak anak pada klaster pendidikan, pemanfaatan waktu luang, dan kegiatan budaya perlunya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis secara detail mengenai bagaimana proses berjalannya kebijakan kota layak anak serta untuk dapat mengetahui apa saja hambatan dan kekurangannya..

3.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono

dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah : “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2012:54) Dimana informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait kebijakan kota layak anak pada klaster Pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan budaya di kota Depok. Pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap 3 informan, yang berkaitan dengan klaster pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan budaya yaitu : Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah sudah Sekolah Ramah Anak, dan Kepala Sekolah belum Sekolah Ramah Anak. Kepala sekolah sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Kode Informan	Keterangan
1.	Kepala Dinas Pendidikan	I ₁	<i>Key Informan</i>
2.	Kepala Sekolah sudah Sekolah Ramah Anak	I ₂	<i>Key Informan</i>
3.	Kepala Sekolah belum Sekolah Ramah Anak	I ₃	<i>Key Informan</i>

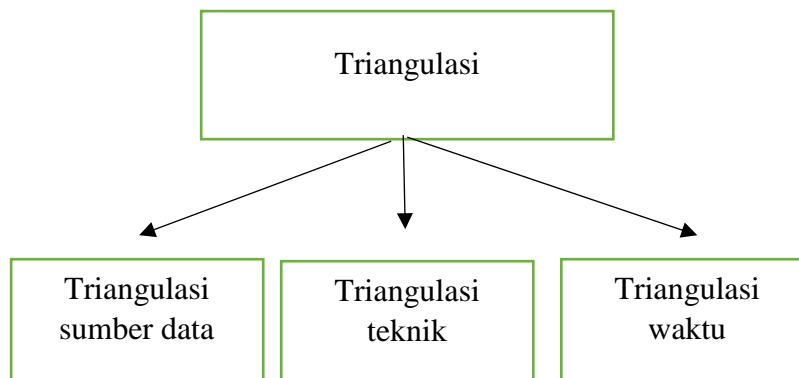
3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Wawancara, dengan mewawancarai narasumber berupa kepala dinas Pendidikan dan masyarakat.
2. Pengamatan/Observasi, mengamati bagaimana proses berjalannya implementasi kebijakan kota layak anak pada klaster Pendidikan, pemanfaatan waktu luang, dan kegiatan budaya.
3. Dokumentasi, dengan mengambil foto/gambar baik pada saat pengamatan/observasi sampai wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

Usman (2009) membagi teknik menganalisis data ke dalam tiga langkah, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, Pengambilan Keputusan dan Verifikasi. Dengan yang dimaksud adalah reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan, Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan, pengambilan keputusan yang dimaksud ialah mengambil keputusan untuk dijadikan kesimpulan dari data yang sudah di ambil, dan Verifikasi data adalah proses penyusunan laporan penelitian yang dipergunakan dalam menilai kebenaran landasan teori dengan fakta di lapangan, serta uji keabsahan data menggunakan triangulasi dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.



Gambar 3. 1 Triangulasi

Triangulasi sumber, ialah dengan menguji data yang sudah di dapat dari berbagai sumber yang nantinya dari berbagai sumber itu diambil kesamaannya, namun nantinya dilanjutkan dengan klasifikasi, pendeskripsian untuk melihat perspektif mana yang sama dan mana yang berbeda serta mana yang lebih detail dan mana yang tidak sesuai dengan data tersebut. Triangulasi Teknik, ialah menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa Teknik yang bervariasi, seperti data yang didapat dengan wawancara yang selanjutnya di uji dengan dokumentasi dan observasi. Triangulasi waktu, ialah data bisa dilaksanakan dengan pengujian observasi, wawancara atau dengan metode lain dengan waktu atau kondisi yang berbeda.

